Jurnal Lepa-lepa Open
https: //ojs.unm.ac.id/JLLO/index
Volume 2 Nomor 3, 2022
e-ISSN 2776-4176

Submitted: 18/01/2021
Reviewed : 12/07/2021
Accepted : 13/05/2022
Published : 09/06/2022

Gerakan Penghijauan di halaman kantor lurah Mamunyu

A Asmar
Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Makassar
Email: asmar121198@gmail.com

Abdul Mannang AR
Ilmu Keolahragaan, , Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
Email: abdmannangar@gmail.com

M Syahril
Ilmu Keolahragaan, , Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
Email: taiburnanyo70@gmail.com

Herman H
UniversitasNegeriMakassar
Email:hermandody@unm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di laksanakan di kec. Mamuju kel. Mamunyu. Kegiatan ini di fokuskan pada kegiatan Gerakan Penghijauan di halaman kantor lurah Mamunyu .Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yakni pengumpulan data , indentifikasi masalah, analisis, perancangan dan penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja. Gerakan penghijauan yang dilakukan yaitu dengan melakukan penanaman pohon. Dari hasil kegiatan yang di lakukan di kelurahan mamunyu, hasil yang diharapkan bahwa halaman kantor lurah nantinya menjadi sehat dan asri. Untuk itu baik dari pemerintahan kelurahan mamunyu ataupun masyarakat umun memperhatian pentingnya menjaga lingkungan.

Kata kunci : Penghijauan, Lingkungan

ABSTRACT

Community service activities carried out in kec. Mamuju kel. Mamunyu. This activity is focused on the activities of the Green Movement in the courtyard of the Mamunyu village head. Greening is one of the important activities that must be carried out conceptually in dealing with the environmental crisis. This activity consists of several stages, namely data collection, problem identification, analysis, design and preparation of work programs, implementation of work programs. The greening movement carried out is by planting trees. From the results of the activities carried out in Mamunyu Village, the expected results are that the village head office yard will be healthy and beautiful. For this reason, both the Mamunyu village government and the general public pay attention to the importance of protecting the environment

Key words*: Greening, Environment*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan adalah dengan melakukan pelestarian lingkungan. Kondisi kota-kota ataupun pedesaan yang sedang berkembang dan mengalami alih fungsi ruang untuk kawasan terbangun tentunya membutuhkan konsep penghijauan.

Pengertian lingkungan secara umum lingkungan merupakan suatu keadaan sekitar dimana dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah penjelasan tentang seputar pengertian Lingkungan serta JenisLingkungan Dan upayauntuk mempertahankan kelestarian lingkungan. Sedangkan pengertian lingkungan menurut para pendapat ahli yaitu sebagai berikut

Pengertian Lingkungan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwapengertian lingkungan

adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan prilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Pasal 1 ayat 1). Secara Umum arti kata lingkungan itu adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidupitu sendiri. Segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan.

Pengertian lingkungan terbagi atas 3 kelompok dasar yang dimaksudkan dapat memudahkan dalam mengartikanlingkungan itu.

1. Pertama, physical environment atau Lingkungan fisik yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia dimana terbentuk dari benda mati sepertigunung, kendaraan, udara, air, rumah dan lain-lain.
2. Kedua, biological environtment atau lingkungan biologis, yait segala unsur yang berada disekitar manusia yang menyerupai organisme hidup selain yang ada pada diri manusianya itu sendiri semisal binatang dari yang paling kecil sampai yang paling besar dan tumbuh-tumbuhan yang paling kecil sampai paling besar.
3. Ketiga, social environtment atau lingkungan sosial yaitu manusia-manusia yang lain yang berada disekitarnyakita,sepertiteman-teman, tetangga, orang yang lain belum dikenal.

Berikut ini adalah beberapa pengertian atau definisi lingkungan menurut para ahli:

1. Lingkungan menurut Emil Salim(1989) dimaknakan sebagai suatu benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang ada dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi sesuatu yang hidup termasuk kehidupan manusia dan mahluk hidup lain.
2. Menurut Soedjono (2006) lingkungan hidup sebagai lingkungan fisik atau jasmani yang terdapat di alam. Pengertian ini menggambarkan bahwa manusia, hewan dan jugatumbuhan dilihat sebagai perwujudan fisik jasmani.

Menurut penjelasan beliau, lingkungan hidup mencakup manusia, hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya

3. Menurut agoes (2010) Lingkungan adalah seluruh faktor luar yang memengaruhi suatu organisme; faktor-faktor ini dapat berupa organisme hidup (biotic factor) atau variabel-variabel yang tidak hidup (abiotic factor). 10 Dari hal inilah kemudian terdapat dua komponen utama lingkungan, yaitu: a) Biotik: Makhluk (organisme) hidup; dan b) Abiotik: Energi, bahan kimia, dan lain-lain.
4. Pengertian lingkungan menurut Otto Soemarwoto(2001)tentang lingkungan hidup ialah ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di dalamnya tumbuhan, hewan, manusia dan jasad renik menempati ruang tertentu.
5. Menurut Munadjat Danusaputro (1985), lingkungan atau lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah-perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya.

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara. Adapun pengertian penghijauan menurut para ahli yaitu sebagai berikut

1. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2002 tentang dana reboisasi, penghijauan dapat didefenisikan sebagai upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan secara vegetatif dan sipil teknis untuk mengembalikan fungsi lahan. Sedangkan menurut Setiawan (2000), penghijauan adalah suatu usaha yang meliputi kegiatan-kegiatan penanaman tanaman keras, rerumputan, serta pembuatan teras dan bangunan pencegah erosi lainnya diareal yang tidak termasuk areal hutan negara atau areal lain yang berdasarkan rencana tata guna lahan diperuntukkan sebagai hutan.

2. **Menurut Supriyanto (1984),** Penghijauan adalah kegiatan penanaman pada lahan kosong di luar lingkungan hutan, terutama pada tanah milik rakyat, yang ditanami dengan dengan tanaman keras, misalnya adalah jenis-jenis pohon hutan, pohon buah, tanaman perkebunan, tanaman penguat teras, tanaman pupuk hijau, dan juga rumput pekan ternak. Tujuan penanaman tersebut adalah agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, serta ditingkatkan kembali kesuburannya.
3. **Menurut Kadri dkk (1992),** Definisi penghijauan adalah upaya yang termasuk kedalam suatu rangkaian kegiatan penghijauan, yang sudah disebutkan ialah berupa pembuatan bangunan pencegah erosi tanah, contohnya ialah pembuatan sengkedan (teras) dan juga bendungan (*check dam*) yang dilakukan pada area di luar kawasan hutan.
4. Kepmenhut 797/Kpts-II/ tahun 1998, penghijauan merupakan kegiatan peremajaan pohon dan penanaman kembali pohon pada kawasan hutan yang rusak dan kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan penunjang keselamatan hutan. Penanaman hutan ini juga dilakukan pada pohon yang memang diperuntukkan untuk menjadi hutan atau lahan hijau.

Menurut Hakim (2000), ada beberapa manfaat dari adanya penghijauan, antara lain: memberi kesegaran, kenyamanan dan keindahan lingkungan, memberikan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk kota, daun, bunga dan buah, sebagai tempat hidup satwa dan plasma nutfah, sebagai resapan air guna menjaga keseimbangan tata air dalam tanah, mengurangi aliran air permukaan, menangkap dan menyimpan air, menjaga keseimbangan tanah agar kesuburan tanah tetap terjamin, sirkulasi udara dalam kota, dan sebagai tempat sarana dan prasarana kegiatan rekreasi.

Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan dibangun di lahan pertanian maupun ruang terbuka hijau. Padahal tumbuhan dalam ekosistem berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energi surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya dan mengubah CO2 menjadi O2

dalam proses fotosintesis. Sehingga dengan meningkatkan penghijauan di perkotaan berarti dapat mengurangi CO2 atau polutan lainnya yang berperan terjadinya efek rumah kaca atau gangguan iklim.Di samping vegetasi berperan dalam kehidupan dan kesehatan lingkungan secara fisik, juga berperan estetika serta kesehatan jiwa.Mengingat pentingnya peranan vegetasi ini terutama di perkotaan untuk menangani krisis lingkungan maka diperlukan perencanaan dan penanaman vegetasi untuk penghijauan secara konseptual.

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis Iingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seturuh Indonesia. Termasuk Kediri dan sekitarnya Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Ada pula yang mengatakan bahwa penghijauan kota adalah suatu usaha untuk menghijaukan kota dengan melaksanakan pengelolaan Taman-taman kota, taman-taman Iingkungan, jalur hijau dan sebagainya. Dalam hal mi penghijauan perkotaan merupakan kegiatan pengisian ruang terbuka di perkotaan. Pada proses fotosintesa tumbuhan hijau mengambil CO2 dan mengeluarkan C6H1206 serta peranan O2 yang sangat dibutuhkan makhluk hidup. Oleh karena itu, peranan tumbuhan hijau sangat diperlukan untuk menjaring CO2 dan melepas O2 kembali ke udara. Di samping itu berbagai proses metabolisme tumbuhan hijau dapat memberikan berbagai fungsi untuk kebutuhan makhluk hidup yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Begitu peritingnya peranan tumbuhan di bumi ini dalarn menangani krisis lingkungan terutama di perkotaan, sangat tepat jika keberadaan tumbuhan mendapat perhatian serius dalam pelaksanaan penghijauan perkotaan sebagai unsur hutan kota.

Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-

baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup.Penghijauan dalam arti luas adalahsegala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Ada pula yang mengatakan bahwa penghijauan kota adalah suatu usaha untuk menghijaukan kota dengan melaksanakan pengelolaan taman-taman kota, taman-taman lingkungan, jalur hijau dan sebagainya. Dalam hal ini penghijauan perkotaan merupakan kegiatan pengisian ruang terbuka di perkotaan.

Kegiatan penghijauan dilaksanakan untuk mewujudkan lingkungan kota menjadi suatu kawasan hunian yang berwawasan lingkungan dengan suasana yang asri, serasi dan sejuk dapat dilakukan dengan banyak cara. Cara atau bentuk penghijauan kota, diantaranya ialah pembangunan hutan kota, jalur hijau, taman dipermukiman, penghijauan daerah aliran sungai, penghijauan dengan tanaman pot. Penghijauan kota menjadi suatu bentuk lingkungan biologi dengan beragam fungsi dalam tata lingkungan perkotaan (Nazaruddin, 1996).

Alasan kegiatan penghijauan sangat penting untuk keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup adalah karena kegiatan penghijauan memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup,sehingga menjaga ekosistem flora dan fauna tetap tersedia,sehingga flora dan fauna disana aman dari kepunahan.

Penghijauan merupakan sebuah kata yang dipakai untuk menggambarkan aktivitas menanam pohon. Pohon yang ditanam dalam aktivitas penghijauan boleh bermacam- macam jenis pohon. Pohon sering disebut pula sebagai “paru-paru bumi” karena oksigen yang mereka hasilkan bagi makhluk hidup lain. ... Pohon memiliki peran dalam menyediakan air bersih. Hutan menyediakan sistem filtrasi dan penyimpanan alami yang memproses hampir seluruh pasokan air besih kita

Manfaat tumbuhan hijau khususnya bagi manusia adalah sebagai berikut:

a. Tumbuhan hijau berperan sebagai paru-paru dunia. Tumbuhan yang mengandung klorofil menghasilkan gas oksigen yang mempunyai peran vital dalam proses pernafasan manusia dan hewan.
b. Tumbuhan hijau berfungsi sebagai stabilisator lingkungan. Keberadaan tumbuhan hijau di lingkungan sekitar dapat menciptakan suasana yang segar, nyaman dan sejuk.\
c. Tumbuhan hijau merupakan penyeimbang alam, karena mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan ekosistem.
d. Tumbuhan hijau juga berfungsi sebagai tempat berlindung bagi kondisi alam yang kurang baik seperti angin kencang, terik matahari yang menyengat, hujan, serta debu dan polusi.
e. Tumbuhan hijau merupakan sumber estetika atau keindahan f. Tumbuhan hijau adalah salah satu faktor penjaga kesehatan.(Dharmakarya,2017)

Menjaga Kesehatan Lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hamba-Nya, Kesehatan Lingkungan harus tetap dijaga agar keluarga kita terhindar penyakit. Karena kesehatan tidak ternilai harganya. Terkadang pada saat kita sehat, kita lupa akan nikmat tersebut dan ketika sakit kita baru sadar dan merasakan betapa kesehatan itu sungguh sangat berharga.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yakni Pengumpulan Data, Indentifikasi Masalah, Perancangan dan Penyusunan program kerja, Pelaksanaan program kerja, dan Dokumentasi Kegiatan. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan seperti yang ditunjukkan pada alur di bawah ini.

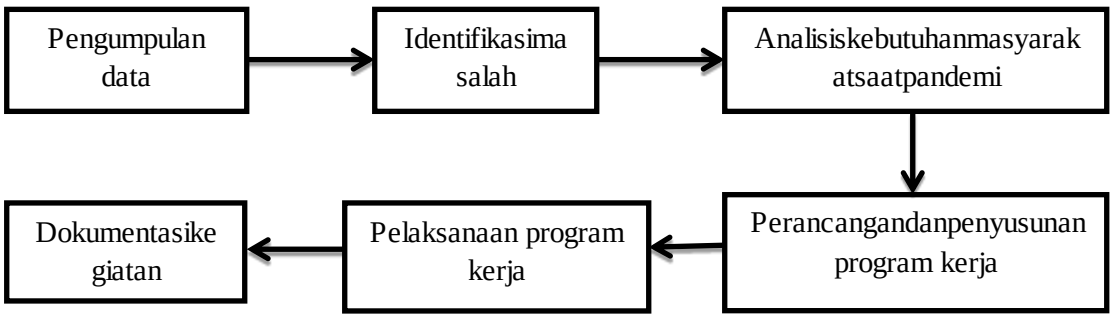

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah pengumpulan data. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi halaman kantor lurah mamunyudi kecamatan mamuju. Dan berdasarkan hasil observasi didapatkan data bahwa masih sangat kurangnya tanaman pelindung yang ada dihalaman kantor lurah mamunyu. Setelah dilakukan pengumpulan data dilakukan identifikasi masalah dimana identifikasi masalah disini dilakukan untuk mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan maka perlu dilakukan yaitu melakukan penanaman pohon yang berfungsi untuk membuat halaman kantor lurah menjadi kelihatan asri.

Pelaksanaan program kerja ini dilakukan di Kec. Mamuju Kelurahan mamunyu. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari. Dokumentasi kegiatan ini dalam bentuk foto kegiatan dan laporan kegiatan. Dokumentasi kegiatan merupakan salah satu bukti dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja penghijauan halaman kantor lurah mamunyu di kecamatan mamuju, kegiatan ini mendapat apresiasi dan dukungan dari aparat pemeritahan dan masyarakat yang ada di kel. mamunyu kec. mamuju. Di laksanakan selama 3 hari mulai dari pengumpulan bibit pohon rambutan dan palem.

Hasil yang dicapai dari kegiatan program kerja penghijaun di halaman kantor lurah mamunyu kec. Mamuju adalah sebagai berikut :

1. Tertanamnya pohon Rambutan dan palem, di di halaman kantor lurah mamunyu kec. Mamuju
2. Dapat meningkatkan jumlah pohon di di halaman kantor lurah mamunyu kec. Mamuju
3. Dimasa mendatang dapat dimanfaatkan oleh aparat pemerintahan maupun masyarakat.
4. Mengurangi kegersangan lahan di di halaman kantor lurah mamunyu kec. Mamuju

Gambar 1. Penanaman Pohon

Gambar 2. Penanaman Pohon

Gambar 3. Penanaman Pohon

Gambar 4. Penanaman Pohon

Gambar 5. Penanaman Pohon

Gambar 6. Penanaman Pohon

Gambar 7. Penanaman Pohon

KESIMPULAN & SARAN

Dari kegiatan Penghijauan Halaman kantor lurah mamunyu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini tentang pentinngnya menjaga kebersihan

lingkungan bisa memberikan kesadaran kepada aparat pemerintahan kelurahan mamunyu maupunmasyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan agar tetap seha dan asri melalui kegiatan penghijauan atau penanaman pohon .

Saran yang dapat disampaikan untuk kegiatan selanjutnya adalah lebih meninkatkan kerja sama dalam rangka menciptakan lingkungan yang asri dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes Soegianto. Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan. Surabaya: Airlangga University Press, 2010

Setiawan, A. I., 2000. Penghijauan Dengan Tanaman Potensial. Kanisius, Yogyakarta.

Otto Soemarwoto, 2001, Ekologi, Lingkungan Hidup, Jakarta: Djembatan

St.Munadjat Danusaputra, Hukum Lingkungan Buku 11, Bandung: Nasional Binacit. 1985.

Hakim R. 2000, Thesis Analisis Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Kota DKI Jakarta, Institut Teknologi Bandung,

Soedjono.2006 Pengaman Hukum terhadap Pencemaran Lingkungan Akibat Industri, Bandung:

EmilSalim,LingkunganHidupdanPembangunan,Jakarta,MutiaraSumberWidya,1989.

Nazaruddin. 1996. Penghijauan Kota. Penebar Swadaya, Jakarta

Irwan, Zoer'aini Djamal. 2012. PrinsipPrinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan Dan Pelestariannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 3No. 2,Juni 2017

Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675Vol. 6, No. 2, Juni 2017

Eko Anton Rubiantoro. 2013.*Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan* Surakarta:Biro Penerbit Planologi Undip

Anonimous. 2016b. Pengertian dan fungsi reboisasi menurut para ahli. http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-dan-fungsi-reboisasi menurut-para-ahli/(Diakses tanggal 7 Desember 2020).

Oktayasa, dhika, and Muhammad A. Sodik. 2018. "Penghijauan." OSF Preprints. October 18. doi:10.31219/osf.io/29ncy

https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/kebersihan-lingkungan-15#:~:text=Masih%20banyak%20lagi%20manfaat%20menjaga,tempatnya%2C%20pokoknya%20masih%20banyak%20lagi.